

ABSTRACT

Analysis of the Impact of the Macroeconomic Variables and Foreign Direct Investment toward the Growth of Total Assets of Islamic Banking in Indonesia (2010-2017)

Siti Lulu Hayati

35.2014.4.1.0070

There are many studies conducted that used the macroeconomic variables (economic growth, money supply, and inflation) as exogenous variables and the total assets growth of Islamic banking as endogenous variable to capture the relationship among them. However, it is still rare to find a research that use **FDI** as exogenous variable. **FDI** is the reflection of the dependence level on Indonesian banking towards foreign corporate and explain the credibility level of foreign corporate towards Islamic banking. Therefore, the author uses **FDI** as additional variable in conjunction with macroeconomic variables.

There are three purposes in this research: first, this research predicts the speed adjustment of the total assets growth of Islamic banking on the shock of macroeconomic variables and **FDI**; second, it predicts the contribution of macroeconomic variables and **FDI** in explaining the fluctuation of total assets growth of Islamic banking and third, it discerns the relationship between the total assets growth of Islamic banking, macroeconomic variables, and **FDI**.

This research is quantitative research. To achieve those goals, the author uses secondary data obtained from the bank of Indonesia (BI), Islamic banking statistics Indonesia (SPS-BI), banking statistics Indonesia (SPI-BI), financial services authority (OJK), and the Central Statistics Agency (BPS). The period of this research is from January 2010 until December 2017 (time series data). This research uses some data analysis techniques such as pre-estimation test to find the best model, Vector Auto Regressive in combine with Vector Error Correction models and Granger Causality Test.

From this research, the author concludes that the macroeconomic variables have a significant effect. These results reflect that the Islamic banks have mutual relationship towards the macroeconomic variables. However, in contrary **FDI** has a negative significant effect towards Islamic banking. It reflects that the existence of **FDI** has a negative effect on the growth of total assets of Islamic banking. This is because **FDI** gives less contribution to Islamic banking in fact. Moreover, **FDI** prefers to contribute to another sector and **FDI** does not have granger cause against Islamic banking.

The researcher hopes Islamic bank department to defend the improvement of financial stability and economic stability by improving their quality in financial sector; it can be more limiting the contribution of the foreign investment in Islamic banking. Finally, researcher hopes over next researchers to analyze the impact of foreign banks towards growth of Islamic banking in Indonesia.

Keywords: Total Asset of Islamic Banking, Macroeconomic Variables, FDI

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Makroekonomi dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia (2010-2017) Siti Lulu Hayati

35.2014.4.1.0070

Studi tentang hubungan pengaruh antara variabel-variabel makroekonomi dengan perbankan syariah telah banyak dilakukan di Indonesia yang mengambil pertumbuhan total aset sebagai objeknya dan mengambil variabel pertumbuhan ekonomi, money supply, dan inflation sebagai variabel penjelas walaupun hasilnya masih berbeda-beda. Akan tetapi masih jarang yang mengambil variabel *foreign direct investment (FDI)* sebagai variabel penjelasnya. Variabel **FDI** ini mencerminkan pengaruh tingkat ketergantungan perbankan nasional terhadap pihak asing dalam meningkatkan asetnya sekaligus menggambarkan tingkat kepercayaan negara asing terhadap perbankan nasional. Oleh karena itu peneliti merasa perlu memasukkan variabel **FDI** sebagai variabel penjelas bersama dengan variabel-variabel makroekonomi yang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, meramalkan kecepatan penyesuaian pertumbuhan total aset perbankan syariah terhadap guncangan ketidakstabilan variabel-variabel makroekonomi dan **FDI** dalam mencapai titik keseimbangannya; kedua, memprediksi besarnya kontribusi variabel-variabel makroekonomi dan **FDI** dalam menjelaskan perubahan pertumbuhan total aset perbankan syariah dan ketiga, melihat hubungan antara variabel-variabel makroekonomi, **FDI**, dan pertumbuhan total aset perbankan syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mencapai tujuan ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bank Indonesia (BI), statistik perbankan syariah Indonesia (SPS-BI), statistik perbankan Indonesia (SPI-BI), otoritas jasa keuangan (OJK), dan badan pusat statistik (BPS). Rentang waktu penelitian di mulai Januari 2010 sampai desember 2017 (data *time series*). Adapun penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya: *pre estimation test* untuk mencari model terbaik, *Vector Auto Regressive*, *Vector Error Correction Model* serta *Granger Causality Test*.

Dari hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa pada variabel-variabel makroekonomi memiliki hasil yang signifikan, hasil tersebut mencerminkan bahwa perbankan syariah memiliki hubungan timbal balik yang kuat terhadap perbankan syariah. Sedangkan pada variabel **FDI** memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perbankan syariah. Hasil tersebut mencerminkan bahwa keberadaan **FDI** berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah. Itu dikarenakan **FDI** sedikit memberikan kontribusi terhadap perbankan syariah. **FDI** tidak memiliki *granger cause* terhadap perbankan syariah.

Penulis berharap perbankan syariah mampu lebih mandiri lagi kedepan, dalam meningkatkan asetnya dan dapat lebih membatasi kontribusi pihak asing dalam perbankan syariah. Dan peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat menganalisa lebih dalam tentang dampak dari hubungan **FDI** dan pertumbuhan perbankan syariah di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Total Aset Perbankan Syariah, Variabel-Variabel Makroekonomi, FDI